

Relevansi Model Pembelajaran RADEC terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa

The Relevance of the RADEC Learning Model to Students' Reading and Writing Skills

Anugerah Agung Pohan^{1*}, Ewin Sanjaya Gajah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence e-mail: anugerahagungpohan@uinsu.ac.id^{1}, ewinsajayagajah@uinsu.ac.id²

<p>Article History</p> <p>Submitted: 15 Maret 2026 Accepted: 20 April 2026 Published: 15 Mei 2026</p> <p>Keywords RADEC Model; Reading Skills; Writing Skills; Literacy Learning; Student-Centered Learning</p> <p>Kata Kunci Model RADEC; Kemampuan Membaca; Kemampuan Menulis; Pembelajaran Literasi; Pembelajaran Berpusat pada Siswa</p> <p>Page 1240-1246</p>	<p>Abstract</p> <p>This study aims to describe the relevance of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) learning model to students' reading and writing skills at various educational levels. The study employs a qualitative method with a library research approach. The research data were obtained from previous studies related to the RADEC learning model and students' reading and writing abilities. Data collection was conducted through documentation techniques by identifying, reading, understanding, and recording information relevant to the focus of the study. Data analysis used descriptive qualitative analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the RADEC learning model has a positive influence on students' reading comprehension and writing skills at the elementary, junior high, and senior high school levels. In addition, the RADEC model is also able to improve students' critical thinking, communication, creativity, and active participation in the learning process. The RADEC model is considered relevant for literacy-based learning because it is capable of creating active, collaborative, and student-centered learning environments.</p> <p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relevansi model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data penelitian diperoleh melalui penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran RADEC serta kemampuan membaca dan menulis siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, memahami, dan mencatat informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis siswa pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Selain itu, model RADEC juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model RADEC dinilai relevan digunakan dalam pembelajaran berbasis literasi karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.</p> <p>© 2026 The Author(s). BASTRA: Bahasa dan Sastra by Halu Oleo University</p>
--	---



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui membaca pemahaman, siswa mampu memperoleh informasi, memahami isi teks, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan dalam bacaan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar bagi siswa untuk memahami materi pelajaran lainnya. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca dan menulis siswa masih tergolong rendah (Febriana dkk., 2023). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, memahami makna bacaan, menyimpulkan isi teks, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.

Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan keaktifan siswa (Azizurohman dkk., 2023). Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman bacaan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan ialah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*). Model ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, serta mendorong siswa belajar secara mandiri melalui tahapan membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan gagasan baru (Yaqin, 2025). Selain itu, model RADEC juga dinilai mampu membiasakan siswa membaca dan membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga relevan digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Model RADEC dinilai relevan dengan pembelajaran karena setiap tahapannya mendukung proses pemahaman teks secara lebih mendalam (Nuramalia dkk., 2023). Tahap *read* membantu siswa memperoleh informasi awal dari bacaan, tahap *answer* melatih kemampuan memahami isi teks, tahap *discuss* dan *explain* membantu siswa memperkuat pemahaman melalui interaksi sosial, sedangkan tahap *create* mendorong siswa menghasilkan ide atau karya berdasarkan hasil pemahaman mereka terhadap bacaan.

Model pembelajaran RADEC penting diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa karena mampu meningkatkan kemampuan literasi, berpikir kritis, kreativitas, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini membantu siswa memahami informasi secara lebih mendalam dan mendorong mereka untuk mengembangkan ide serta gagasan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, RADEC juga menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis secara efektif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Menurut Hasan dkk. (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka. Pendekatan studi kepustakaan digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian (Prasetia, 2022), dalam hal ini kepustakaan pada model pembelajaran RADEC dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Data penelitian diperoleh dari sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, memahami, dan mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan penerapan model

RADEC dalam pembelajaran membaca dan menulis. Menurut Sahir (2021) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen tertulis sebagai sumber informasi penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari jurnal nasional, buku pendidikan, dan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia serta pengembangan kemampuan literasi siswa.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Abdussamad (2021) analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu relevansi model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai hubungan model RADEC dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menjelaskan bagaimana model pembelajaran RADEC dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tahap *read* dan *answer* membantu siswa memahami isi bacaan sebelum memasuki tahap *diskusi*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, memahami isi teks, dan menyimpulkan bacaan setelah penerapan model RADEC dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian oleh Nuramalia dkk., (2023) membahas pengaruh model RADEC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model RADEC mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami bacaan. Siswa menjadi lebih mudah memahami informasi penting dalam teks karena adanya tahapan membaca dan diskusi yang sistematis.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2019) menunjukkan bahwa model RADEC efektif meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. Tahapan membaca dan diskusi membantu siswa memperoleh pemahaman materi secara mendalam sebelum menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks dan mengembangkan isi tulisan secara runtut.

Penelitian oleh Riadanti & Wasilah (2026) membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP. Melalui tahapan *read*, *discuss*, dan *explain*, siswa menjadi lebih mudah memahami struktur teks observasi dan mengembangkan isi tulisan berdasarkan hasil pengamatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Efendi & Pebriani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model RADEC mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif mengembangkan ide tulisan setelah melalui tahapan membaca dan diskusi kelompok. Selain itu, siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam menjelaskan hasil tulisannya di depan kelas.

Penelitian oleh Riska dkk. (2025) menjelaskan bahwa integrasi model RADEC berbasis literasi sains dapat meningkatkan kemampuan literasi sains di tingkat kognitif MAN. Model

RADEC membantu siswa memahami informasi melalui kegiatan membaca dan diskusi sehingga siswa mampu menganalisis materi dengan lebih baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model RADEC relevan digunakan dalam pembelajaran berbasis literasi.

Penelitian Yaqin (2025) mengenai penerapan model RADEC pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks berita siswa. Melalui kegiatan diskusi dan penjelasan, siswa mampu menyusun teks berita berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan ide tulisan setelah menggunakan model RADEC.

Penelitian yang membahas penerapan model RADEC dalam pembelajaran literasi menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Tahapan *discuss* dan *explain* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pemahaman mereka terhadap bacaan secara lisan maupun tulisan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model RADEC mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan komunikatif. Model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Melalui tahapan yang sistematis, siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mampu mengembangkan gagasan baru dalam bentuk tulisan kreatif maupun ilmiah berbantuan media (Hamid & Indriyani, 2025).

Pembahasan

Berdasarkan hasil studi literatur mengenai model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*), ditemukan bahwa model RADEC memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Pada aspek membaca, sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model RADEC. Siswa menjadi lebih mampu memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menyimpulkan teks, serta menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Selain kemampuan membaca, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model RADEC mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa (Sopandi, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa model RADEC berpengaruh terhadap kemampuan menulis SMP. Pada tingkat SMA, penelitian Pratama, Nugraha, dan Firmansyah menunjukkan bahwa model RADEC membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis argumentasi secara lebih sistematis dan kritis.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa model RADEC tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi siswa. Penelitian Herianingtyas dkk. (2023) menunjukkan bahwa integrasi model RADEC berbasis literasi sains membantu siswa memahami materi secara mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa model RADEC menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan membuat siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil pemahamannya melalui diskusi maupun presentasi.

Efektivitas model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dipengaruhi oleh tahapan pembelajaran yang sistematis dan berpusat pada siswa. Pada tahap *read*, siswa dibiasakan membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung sehingga siswa memiliki pengetahuan awal terhadap materi yang akan dipelajari (Pratiwi & Helsa, 2025). Kegiatan membaca tersebut membantu siswa memahami isi teks secara mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi membaca.

Tahap *answer* dalam model RADEC membantu siswa melatih kemampuan memahami informasi dari bacaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan (Januaripin, 2024). Pada tahap ini, siswa belajar menemukan informasi penting, menyimpulkan isi teks, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap bacaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil

penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model RADEC.

Selanjutnya, tahap *discuss* dan *explain* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan menjelaskan hasil pemahaman mereka kepada teman maupun guru. Kegiatan tersebut membantu siswa memperkuat pemahaman materi melalui interaksi sosial dan pertukaran pendapat (Sopandi, 2023). Selain meningkatkan kemampuan komunikasi, tahap ini juga membantu siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan.

Pada tahap *create*, siswa didorong untuk menghasilkan ide baru atau karya berdasarkan hasil pemahaman mereka terhadap bacaan (Yaqin, 2025). Tahap ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa karena siswa dilatih untuk mengembangkan gagasan secara kreatif dan sistematis. Hal ini terlihat pada berbagai penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, teks observasi, dan teks argumentasi setelah penggunaan model RADEC.

Model RADEC juga dinilai sangat membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran membaca dan menulis di kelas. Melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, guru lebih mudah mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan suatu perlakuan, tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami materi (Solehah et al., 2025). Model ini membantu guru menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Peran guru pun dapat terbantu dengan adanya strategi atau model yang dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik (Julianto, 2023). Selain itu, pembelajaran dengan model yang terstruktur sebelum pembelajaran berlangsung membantu guru menghemat waktu penjelasan materi karena siswa telah memiliki pengetahuan awal mengenai topik yang dipelajari (Zulaeha et al., 2024).

Dalam pembelajaran membaca, RADEC membantu guru membangun kebiasaan literasi siswa melalui aktivitas membaca mandiri dan pemahaman teks secara bertahap. Sementara dalam pembelajaran menulis, model ini membantu guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, serta menulis secara runtut berdasarkan hasil diskusi dan pemahaman bacaan. Dengan demikian, guru lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran karena siswa terlibat aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran.

Secara keseluruhan, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan dapat diimplementasikan hingga kini. Dengan demikian, berdasarkan hasil berbagai penelitian, model pembelajaran RADEC dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Model RADEC pun mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan menulis, bahkan berpikir kritis, menguatkan komunikasi, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Tahapan dalam model RADEC membantu siswa memahami materi melalui kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan gagasan baru. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran

RADEC dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia maupun pembelajaran berbasis literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Azizurohman, Suryani, S., & Hayati, M. (2023). Pengembangan Media Interaktif Bahasa Indonesia Kelas X pada Materi Puisi Berbasis Adobe Flash Professional CS6. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 69–80. <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i2.2787>
- Efendi, M., Pebriani, Y., & Mana, L. H. A. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Radece (Read , Answer , Discuss , Explain , And Create) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sijunjung. *Alinea*, 3(1), 188–198.
- Febriana, M. P. M., Astuti, N., Diana, S. M., Sowiyah, S., & Pangestu, D. (2023). Analisis implementasi gerakan literasi sekolah melalui pojok baca dalam meningkatkan kemampuan membaca. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 89–100.
- Hamid, S., & Indriyani, V. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Di Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, I., Mattunruang, A. A., Herman, H., Nursaeni, N., Yusriani, Y., Nahriana, N., Silalahi, D. E., Hasyim, S. R., Ulfah, Y. F., & Arisah, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Tahta Media Grup.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466.
- Herianingtyas, N. L. R., Muyassaroh, I., & Kartini, J. (2023). Integrasi Model RADEC-Literasi Sains dalam Modul Ajar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 104–111.
- Januaripin, M. (2024). Relevansi Model Pembelajaran RADEC (read-answer, discuss, explain and create) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2057–2063.
- Julianto, I. R. (2023). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. *Bastra*, 8(2), 2503–3875.
- Nuramalia, N., Salam, R., & Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli. *JIPTEK*, 1(1), 14–22.
- Prasetya, I. (2022). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU Press.
- Pratiwi, R., & Helsa, Y. (2025). Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (Radece) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 148–157.
- Riadianti, F., & Wasilah, A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII Negeri 1 Kualasimpang Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas*, 11(01), 20–35.
- Riska, R., Syafrizal, S., Ginting, F. W., Zahara, S. R., & Widya, W. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read , Answer , Discuss , Explain , Create) Berbantuan Wordwall Terhadap Literasi Sains Siswa. *Lambda*, 5(1), 154–161.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create.

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 1–16.

- Solehah, Y. A., Sunarya, N. O., Istiqomah, C., Dewi, P., & Julianto, I. R. (2025). Peran Guru dalam Mengimplementasikan Program Literasi Media di SDN Cikupa 3. *Central Publisher*, 3(2), 233–240.
- Sopandi, W. (2023). *Model Pembelajaran RADEC (Teori dan Implementasi di Sekolah)*. Bandung: Upi Press.
- Yaqin, A. A. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Bantarkawung*. Universitas Peradaban.
- Zulaeha, I., Kusnadi, A., Setiani, H., & Pristiwati, R. (2024). Model sugesti-imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi multikultural dan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20, 187–197.